

BAB III

PERUBAHAN PERILAKU YANG TERJADI PADA LANSIA

A. Perubahan Perilaku yang Terjadi Pada Lansia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada lansia dan keluarganya di desa Walikukun, memberikan pemaparan secara singkat sebagai berikut:

1. Lansia A

Lansia A tinggal bersama anaknya yang bernama SM, beliau putri bungsu dari lansia, beliau mempunyai 3 orang anak 2 perempuan dan satu laki-laki. Masalah perilaku yang dialami oleh lansia tersebut gangguan emosional ketika telat diberi makan, lansia tersebut biasanya marah dan mengamuk, sikap tersebut menjadi beban tersendiri oleh para keluarga terutama anak yang tinggal bersamanya.¹

2. Lansia B

Lansia B tinggal bersama anaknya bernama PL, Masalah gangguan perilaku yang terjadi yaitu tentang berdiam diri dikamar, masalah ini sangat di takuti oleh keluarganya karena hampir setiap hari lansia tersebut berdiam diri di kamar seperti orang ketakutan ketika melihat tamu, lansia tersebut seperti depresi akan tetapi keluarganya sangat mengerti akan hal tersebut mungkin lansia

¹ Wawancara Dengan SM, anak dari Lansia A, pada tanggal 13 Juli 2016

tersebut lebih membutuhkan kasih sayang serta perhatian dari anaknya sehingga bertingkah laku seperti itu.²

3. Lansia C

Lansia C tinggal bersama anaknya yang bernama NZ, gangguan perilaku yang dialami oleh beliau adalah mencopoti keramik, perilaku tersebut sangat memprihatinkan dan banyak diliat oleh warga sekitar, terkadang NZ sendiri merasa malu akan perilaku tersebut dan jengkel terhadap tingkah laku orang tuanya, dan ia pun pernah berpikiran untuk menitipkan orang tuanya tersebut ke panti jompo akan tetapi rasa kasihan menyelimuti dirinya sehingga tidak jadi. Dan sikap yang NZ lakukan yaitu sama halnya dengan anak-anak lainnya yang mempunyai orang tua yang berusia lanjut yaitu dengan cara bersabar.³

4. Lansia D

Berdasarkan hasil wawancara dengan anaknya SR, gangguan tingkah laku yang terjadi yaitu berbicara asal, banyak orang yang merasa tersinggung oleh ucapannya dan sering ditegur oleh warga agar tidak berbicara asal, seperti ngomong yang jorok, sering menyinggung perasaan orang dan lain sebagainya, SR selaku anak sering kali menasehatinya bahkan pernah diancam apabila berbicara asal ia tidak mau lagi merawatnya.⁴

5. Lansia E

Berdasarkan hasil wawancara dengan anaknya KN, beliau mempunyai gangguan perilaku yaitu berkeliaran diluar rumah, hal tersebut menjadi satu keanehan bagi keluarganya sendiri setiap jam

² Wawancara Dengan PL anak dari lansia B, pada Tanggal 14 Juli 2016

³ Wawancara Dengan NZ anak dari lansia C, pada Tanggal 15 Juli 2016

⁴ Wawancara Dengan SR anak dari lansia D, pada Tanggal 15 Juli 2016

11 siang beliau berjalan keluar rumah sampai adzan dhuhur baru ia kembali pulang hal tersebut dilakukannya setiap hari, dan KN selaku anaknya sering melarang ibunya agar supaya tidak keluyuran keluar rumah dan sempat ia mengurungnya didalam kamar sampai akhirnya KN pun merasa bosan dan lelah untuk mengatasi perilaku tersebut.⁵

6. Lansia F

Berdasarkan hasil wawancara dengan anaknya NH, beliau mempunyai gangguan perilaku yaitu berbicara asal dan sikapnya suka berubah seperti anak kecil ambekan, ketika keinginannya tidak dipenuhi oleh anak-anaknya beliau marah dan menangis dan setelah itu keluarlah omongan-omongan yang tidak enak didengar keluar dari mulutnya, semua anaknya merasa sedih dan sering kali menasehatinya dengan lembut dan banyak-banyak bersabar ketika orang tuanya mempunyai banyak keinginan.⁶

7. Lansia G

Berdasarkan hasil wawancara dengan anaknya SR, beliau mempunyai gangguan tingkah laku yaitu tingkat emosional yang tinggi sehingga membuat anaknya menjadi melawan terhadapnya, SR mempunyai suami dan mempunyai 2 orang anak. Lansia G sering sekali berantem dengan menantu dan cucu-cucunya dan mengakibatkan anak dan menantunya bercerai dan juga seringkali

⁵ Wawancara Dengan Ibu KN Selaku anak lansia E, pada tanggal 15 Juli 2016

⁶ Wawancara Dengan Ibu NkH Selaku anak lansia F, pada tanggal 16 Juli 2016

membuat anaknya kesal dan marah kepadanya. Sehingga anaknya pun tidak mepedulikan orang tuanya tersebut.⁷

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku pada Lanjut Usia

Dalam permasalahan yang dihadapi oleh para lansia dan keluarganya ini, memiliki beberapa faktor penyebab terjadinya perilaku tersebut. Salah satunya yaitu kurangnya perhatian dari keluarga, kesepian, serta kurangnya aktifitas yang dilakukan, sehingga lansia menjadi bertingkah dan melakukan hal-hal yang aneh yang tidak sewajarnya dilakukan oleh orang tua pada umumnya.

Gangguan perilaku yang dialami oleh lansia tersebut menjadi pusat perhatian dan kecemasan masyarakat setempat, khususnya bagi para keluarga yang mempunyai orang tua usia lanjut.

Maka dari itu bimbingan, arahan atau nasehat sangat lah di butuhkan bagi keluarga agar supaya keluarga bisa mengerti akan kondisi tersebut dan lebih sabar dan kuat menghadapi tingkah laku lansia tersebut dan harus selalu menghormati dan merawat orang tuanya sampai akhir hayat.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Isro ayat 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا

قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya : "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat

⁷ Wawancara Dengan SR, Pada Tanggal 16 Juli 2016

baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia” (al isro : 23).

Ayat di atas memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua kita serta merawatnya sampai ia berusia lanjut, janganlah sesekali kita berkata kasar, atau membentak kepadanya, dari ayat inilah sudah terlihat bahwa perubahan perilaku yang dilakukan oleh para lansia ada kaitannya dengan perlakuan anak-anak atau keluarga terhadapnya, sehingga perilaku jeleklah yang timbul dari lansia tersebut.